

ABSTRAK

Prasetya, Eka. 2000. *Tekanan Batin Tokoh Muryati dalam Mewujudkan Kemandirian untuk Mendidik dan Membesarkan Anak dalam Novel Jalan Bandungan Karya Nh. Dini (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMU*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tekanan batin tokoh Muryati dalam mewujudkan kemandirian untuk mendidik dan membesarkan anak pada novel *Jalan Bandungan* karya Nh. Dini. Penelitian ini mengkaji hal itu berdasarkan asumsi bahwa dalam novel tersebut terdapat tekanan batin yang dialami oleh Muryati akibat adanya benturan antara keinginan dengan kenyataan hidup yang dialaminya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan relasi antara unsur penokohan tokoh Muryati dengan unsur latar, tekanan batin tokoh Muryati dalam mewujudkan kemandirian untuk mendidik dan membesarkan anak, dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMU.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa sastra dapat ditinjau dari sudut psikologis. Dari sudut psikologi, *Teori Psikologi Individual Adler* memberi gambaran bahwa kehidupan psikis individu hanya dapat dipahami dari asas dan tujuan hidupnya. Sedangkan dari sudut sastra, pendekatan struktural memberi gambaran terhadap penokohan dan latar yang melatari kehidupan tokoh Muryati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini peneliti mencoba menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengolah dan menafsirkan. Adapun langkah konkrit yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis novel *Jalan Bandungan* secara struktural, khususnya tentang penokohan tokoh Muryati, latar, dan relasi antara unsur penokohan dengan unsur latar. Kedua, mempergunakan hasil analisis pada tahap pertama untuk memahami aspek tekanan batin yang dialami oleh tokoh Muryati. Ketiga, implementasi aspek tekanan batin tokoh Muryati dalam mewujudkan kemandirian untuk mendidik dan membesarkan anak pada novel *Jalan Bandungan* dalam pembelajaran sastra di SMU.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tekanan batin tokoh Muryati dalam mewujudkan kemandirian untuk mendidik dan membesarkan anak disebabkan oleh tidak terpenuhinya keinginan Muryati untuk membangun sebuah keluarga yang bahagia. Ia mengalami dua penderitaan. Pertama, ia harus rela hidup sebagai janda tanpa perceraian selama delapan tahun karena suaminya ditahan di Pulau Buru. Kedua, ia harus mendidik dan membesarkan ketiga anaknya seorang diri tanpa seorang suami.

Berdasarkan aspek bahasa, perkembangan psikologis, dan latar belakang budaya siswa, novel *Jalan Bandungan* khususnya mengenai aspek tekanan batin tokoh Muryati dalam mewujudkan kemandirian untuk mendidik dan membesarkan anak dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas I catur wulan 2. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa mampu memahami, menghayati karya sastra, dan menggali nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan serta mampu menulis prosa, puisi, dan drama. Butir pembelajarannya adalah membahas nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra.

ABSTRACT

Prasetya, Eka. 2000. *Psychological Depression of Muryati in Realizing Independence to Educate and Bring up Her Children in Jalan Bandungan, a Novel Written by Nh. Dini (A Literature Psychological Approach) and its Implementation in the Literary Learning in Senior High School. Thesis.* Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research aims at examining the psychological depression of Muryati in realizing independence to educate and bring up her children in *Jalan Bandungan*, a novel written by Nh. Dini. This research aims at examining it based on the assumption that there is a kind of psychological depression of Muryati caused by conflicts between wishes and realities in her life. The aim of the research is to describe the relation between the elements of characterization of Muryati and of setting, and psychological depression suffered by Muryati in realizing the independence to educate and bring up her children, and its implementation in literary learning in Senior High School.

The approach used in this research is psychological approach. It is based on the assumption that literature can be viewed from the psychological aspect. From the psychological aspect, *Adler's Teory of Individual Psychology* depicts that the psychological life of an individual can only be comprehended from the individual principle and aim of life. From the literary aspect, the structural approach reveals the description of the characterization and setting which become the background of Muryati's life.

This study applies descriptive method. Through this method the researcher tries to describe facts which connected to the problem being discussed, then to cultivate and interpret them. The researcher took concrete steps as follows. First, the researcher analyzed the novel *Jalan Bandungan* structurally, especially about the characterization of Muryati, setting, and the relation between the element of characterization and setting. Second, to use the result of the analysis in the first step to understand the aspect of psychological depression which is experienced by Muryati. Third, it was the implementation of the aspect of psychological depression of Muryati in realizing independence to educate and bring up her children in the novel *Jalan Bandungan* in the literary learning in Senior High School.

From the research, it can be concluded that psychological depression of Muryati in realizing independence to educate and bring up her children is caused by Muryati's unfulfilled wish to develop a happy family. Muryati experienced sufferings. First, she had to live as a widow without a divorce for eight years because her husband was imprisoned in Buru Island. Second, she had to educate and bring up her three children by herself without her husband.

Based on the language aspect, psychological development, and the student's cultural background, novel *Jalan Bandungan*, especially concerning the psychological depression aspect of Muryati in realizing independence to educate and bring up her children can be used as literary learning material for the first grade of Senior High School at the second trimester. The purpose of learning is that students are able to understand and comprehend the literature and do some useful values for their life and are able to write prose, poetry, and drama. The learning item is discussing values of literary works.